

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan penelitian dalam penyusunan, peneliti lakukan pada PT. Vs Technology Indonesia yang berada di Jl. Cendana Raya Blok F10/06B Delta Silicon III Lippo Cikarang, Bekasi – 17550. Telp. (+62-21) 2928898 Fax. (+62-21) 29617872. Email. marketing@vstechnology.co.id Web. <https://www.vstechnology.co.id/>

No	Kegiatan	Januari 2024				Febuari 2024				Maret 2024				April 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Judul			■													
2	Persetujuan Judul				■												
3	Persiapan instrumen penelitian					■	■										
4	Progress Bab I							■									
5	Progress Bab II								■								
6	Progress Bab III									■	■						
7	Revisi Proposal										■	■	■				
8	Seminar Hasil Penelitian															■	
9	Revisi Hasil Seminar Penelitian																■
		Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
10	Progress Bab IV	■															
11	Pengumpulan data		■														
12	Pengolahan			■													
13	Analisis dan evaluasi				■												
14	Progress Bab V					■											
15	Revisi						■	■	■	■	■	■	■				
16	Sidang Skripsi																■

Tabel 3. 1. Waktu Penelitian
Sumber: Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Menurut Sahir (2021:6) Jenis metode dalam penelitian terdapat dua jenis metode yaitu kualitatif dan kuantitatif

1. Metode Kualitatif, yaitu metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi

pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung oleh objek penelitian.

2. Metode kuantitatif, yaitu metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi peneliti kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir.

Menurut Sugiyono (2022:9) Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan (observasi, wawancara, dokumentasi), hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan mengemukakan hipotesis.

Menurut Salim dan Haidir (2019:49) Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya selama proses penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memaparkan atau menjelaskan variabel tertentu dengan cara memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta serta karakteristik populasi atau area tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian deskriptif menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk menyelidiki atau mengembangkan suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik kenyataan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, yang lebih di perhatikan pada penerapan persediaan bahan baku .

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang

dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang akan diteliti itu sendiri yaitu PT. VS *Technology* Indonesia.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat dibelakakan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative*.

Menurut Saat & Mania (2020:66) Sampel adalah bagian dari populasi atau bagian dari sub-sub populasi yang benar-benar diambil datanya, sehingga bisa disebut sebagai sumber data atau subyek penelitian dan secara garis besar teknik sampling terbagi ke dalam dua kategori, yaitu :

- 1) *Probality Sampling* (Pengambilan sampling secara random/kemungkinan), yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan jalan memberi peluang kepada semua subyek/obyek penelitian untuk terpilih menjadi sampel mewakili populasinya dalam penelitian.
- 2) *Nonprobability Sampling* (Pengambilan sampel bukan secara random), yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama kepada semua unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penggunaan teknik ini didasarkan pada pertimbangan peneliti tentang tujuan penelitian yang akan dicapai, yang tentu juga mempertimbangkan sifat/keadaan populasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persediaan bahan baku pada PT. VS *Technology* Indonesia. Sampel data yang dibutuhkan adalah data-data laporan persediaan yang dilakukan melalui wawancara, dan analisis dokumen terkait persediaan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:401) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data dan berbagai cara. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Menurut Saat & Mania (2020:95) Menyatakan bahwa observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang terlihat. Observasi digunakan untuk mendapatkan hasil pengamatan.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Saat & Mania (2020:84) Wawancara merupakan alat yang paling tua dan paling sering digunakan manusia untuk memperoleh informasi. Dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) atau dengan menggunakan telepon.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut Saat & Mania (2020:97) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan variabel penelitian. Melalui dokumentasi peneliti dapat mengumpulkan dokumen seperti laporan persediaan.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:221) definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan Persediaan Sebagai Beban

Berdasarkan PSAK 14 (paragraf 33), ketika persediaan dijual, jumlah persediaan yang tercatat tersebut diakui sebagai beban pada periode diakuinya

pendapatan dari penjualan tersebut. Perediaan yang telah rusak atau usang membuat nilai dari persediaan tersebut menurun. Seluruh kerugian persediaan yang dihasilkan dari setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. Pengukuran Persediaan

Berdasarkan PSAK 14 persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai relisasi neto mana yang lebih rendah. Biaya persediaan diukur dengan menggunakan metode biaya standar. Biaya standar dihitung dari tingkat normal penggunaan bahan dan perlengkapan, tenaga kerja, efisiensi dan utilisasi kapasitas. Biaya persediaan tersebut diukur dengan menggunakan rumus biaya sebagai berikut:

- a. Metode identifikasi khusus
- b. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau *First In First Out* (FIFO)
- c. Metode rata rata tertimbang

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban selama periode atau biasa disebut beban pokok penjualan, terdiri dari biaya-biaya yang sebelumnya dihitung pada pengukuran persediaan yang saat ini telah dijual, *overhead* produksi yang tidak teralokasi serta jumlah biaya produksi persediaan yang tidak normal.

3. Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 14

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014:14) persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Persediaan termasuk dalam aktiva lancar dikarenakan jumlah kas akan bertambah seiring dengan penjualan barang secara tunai.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sukmawati (2023:15) Teknik Analisa data adalah metode serta alat yang digunakan dalam teknik analisis data mengubah data yang belum diproses

menjadi pengetahuan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Dengan menguraikan hasil penelitian yang kemudian dideskripsikan berdasarkan landasan teori yang telah disusun. Hal ini beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan:

1. Mengkaji proses pencatatan persediaan bahan baku di PT. VS *Technology* Indonesia
2. Menganalisis sistem penilaian persediaan bahan baku di PT. VS *Technology* Indonesia
3. Membandingkan hasil yang diperoleh dari perusahaan dengan PSAK 14 untuk digunakan sebagai dasar analisis permasalahan yang ada
4. Menarik kesimpulan